



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 April 2015

Halaman: 1

**Infrastruktur Darurat Jadi Prioritas**

Sunartono & Switzy Sabandar  
redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Prasarana yang rusak akibat banjir DIY, Rabu (22/4) malam, akan diperbaiki secara bertahap. Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman

**Infrastruktur Darurat...**

"Kami memprioritaskan perbaikan di infrastruktur yang rusak parah serta yang paling banyak digunakan masyarakat lebih dahulu," ungkapnya, Jumat (24/4).

Ia mencontohkan salah satu jembatan di Candibinangun, Pakem serta di Berbah yang harus segera diperbaiki. Kedua jembatan itu banyak dilalui kendaraan bermotor dan masyarakat sehingga butuh penanganan cepat.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Sumber Daya Mineral (DPU-ESDM) DIY, Rani Sjamsjirani, menambahkan pemasangan jembatan darurat di Donokerto, Turi, akan segera dilakukan. Dalam 10 hari, jembatan sudah bisa dilewati. Sejumlah material jembatan

kepada Walikota Jogja yang diteruskan kepada Gubernur DIY. "Surat permohonan sudah kami kirim dan sudah disampaikan ke Gubernur, tetapi soal pencairan dana atau realisasinya belum tahu kapan," ujarnya.

Sejauh ini, terang Aki, yang bisa dilakukannya adalah memperbaiki kerusakan pada titik yang termasuk dalam anggaran Rp1,1 miliar, meliputi RT 53 RW 06, RT 52 RW 06 Kelurahan Mutajumu yang berlokasi di tepi Sungai Gajah Wong serta talud Surokarsan, talud Jagalan, dan talud Perumahan Wiroshan Baru yang berada di tepi Sungai Code. "Perbaikan titik-titik tersebut sudah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2015," sebutnya.

Terpisah, kelurahan masih

**PENANGANAN DAMPAK BANJIR**

memprioritaskan perbaikan infrastruktur berdasarkan skala darurat. Adapun jembatan yang ambrol di Dusun Pules Lor, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, akan diperbaiki Pemerintah DIY.

Sri Purnomo menjelaskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman masih menginventarisasi kerusakan dengan mempertimbangkan faktor ke-daruratan. Langkah itu dilakukan karena anggaran yang digunakan tidak direncanakan atau tak terduga. Meski demikian, perbaikan akan dilakukan secepatnya.

Lebih Lengkap Halaman 7

akibat banjir. Alasannya, Pemkot masih menunggu persetujuan dari Gubernur DIY.

Dia yang dihimpun dari Dinas Permukiman Prasarana dan Wilayah (Kimpraswil) Jogja menyebutkan 16 talud di Sungai Gajah Wong, Code, dan Winingo, harus diperbaiki karena diterjang banjir. Laporan tersebut diperoleh dari pendataan sementara di lapangan sesuai kejadian. Anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp2,7 miliar.

Sebelumnya, Kimpraswil telah mengalokasikan Rp1,1 miliar untuk perbaikan lima talud di Sungai Code dan Gajah Wong.

Kepala Bidang Pengairan dan Drainase Dinas Kimpraswil Jogja Aki Lukman mengatakan telah mengajukan permohonan bantuan

mendata infrastruktur yang rusak akibat banjir. Larah Prawirodirjat Ekwanto menyebutkan setidaknya terdapat talud di RT 13 RW 5; bronjong penguat talud sepanjang 50 meter, dan pos ronda yang rusak akibat banjir. "Sampai saat ini pos ronda masih menggantung di tepi sungai," tuturnya.

Memasuki hari kedua pas-cabanjir, ratusan warga masih melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan. Hingga saat ini belum ada kendala yang dihadapi karena pemerintah juga membantu dengan suplai logistik. "Namun saya berharap infrastruktur yang rusak segera diperbaiki," imbuh Ekwanto.

Sementara, berdasarkan pan-tauan di Ledok Code Jagalan, aktivitas warga sudah kembali normal.

|                 |  |
|-----------------|--|
| <b>Instansi</b> | <b>Tindak Lanjut</b>   |
| .....           | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi<br><input type="checkbox"/> Diketahui<br><input type="checkbox"/> Pers |

**Sejumlah petugas Kimpraswil Kota Jogja menyingkirkan tumpukan material sisa banjir dalam upaya normalisasi aliran Sungai Code di bawah jembatan Jumihan, Jogja, Jumat (24/4).**

Harian Jogja/Devi Sudyanto

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005

- Din. Kimpraswil  
- BPBD  
✓ Netral  
✓ Biasa  
✓ Untuk diketahui

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Permukiman dan Prasarana | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD                           |              |       |                 |

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005